

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi keputusan bersama menteri pendayagunaan aparatur negara menteri dalam negeri dan kepala kepolisian negara republik indonesia selaku ketua badan narkotika nasional dalam rangka p4gn di dki jakarta = Factors influencing effectiveness of joint ministerial decree of minister of administrative reform, minister of home affairs, and chief of state police of the republic of Indonesia as the chairman of national narcotics board in the framework of prevention, elimination, illegal, drug abuse and traffickers in the special province of the capital city of Jakarta

Soepartiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107476&lokasi=lokal>

---

Abstrak

P4GN merupakan singkatan dari Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Program ini telah dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Masalah Narkoba sudah menjadi masalah sosial yang harus diselesaikan secara komprehensif, salah satunya adalah mengerahkan segenap potensi bangsa yang dimiliki untuk memerangi Narkoba. Kerjasama antar instansi pemerintah menjadi sebuah keharusan sehingga diterbitkan Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Menteri Dalam Negeri, Dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Selaku Ketua Badan Narkotika Nasional dalam rangka P4GN di DKI Jakarta.

Selanjutnya, bagaimana dengan implementasi keputusan bersama tersebut? Ini yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini mengingat DKI Jakarta memiliki otonomi daerah yang bersifat khusus.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan in depth interview sebagai alat pengumpul datanya. Hasil penelitian kemudian diarahkan pada analisis deskriptif implementasi kebijakan keputusan bersama tersebut. Objek penelitian ini adalah BNP DKI Jakarta dan mitra kerjanya yaitu Yayasan Cinta Anak bangsa (YCAB).

Dari analisis diketahui bahwa implementasi Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Menteri Dalam Negeri, Dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Selaku Ketua Badan Narkotika Nasional dalam rangka P4GN di DKI Jakarta secara umum berjalan efektif. Dari empat variabel yang diteliti ditemukan beberapa hal:

1. Komunikasi yang efektif berjalan dua arah baik dengan BNN atau dengan mitra kerja walaupun ada kelambanan dalam pembentukan BNK di wilayah DKI Jakarta.
2. Sumber daya yang mendukung BNP baik berupa fasilitas dari Pemprov DKI Jakarta atau dana dari APBD DKI Jakarta. Kendala yang ada adalah fasilitas yang minim dan terbatasnya dana yang diberikan.
3. Prilaku atau kecenderungan dapat dilihat dengan adanya budaya parokial dan ketiadaan aturan mengenai insentif dan sanksi bagi personal BNP.
4. Struktur Birokrasi yang mendukung adalah adanya staf dan struktur birokrasi yang efisien. Namun, kendalanya adalah jaminan karir staf yang tidak pasti karena ketiadaan aturan personel.

Untuk itu BNP DKI Jakarta memang harus berbenah kembali menata kembali agar kendala psikologis dapat diarahkan menjadi sebuah keunggulan.